



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Pendidikan Ips Kelas Lanjut		8620603103			T=3	P=0	ECTS=4.77	6 9 Desember 2025												
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
				PUTRI RACHMADYANTI												
Model Pembelajaran	Case Study																			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																			
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																		
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																		
	CPL-6	Mampu mengembangkan, memelihara jaringan kerja serta menjalin komunikasi secara efektif dengan civitas akademika untuk menunjang belajar sepanjang hayat.																		
	CPL-7	Membedakan karakteristik jenis penelitian dan menerapkannya dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian melalui publikasi artikel sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ke SD an.																		
	CPL-10	Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pedagogik terkait merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran di SD dengan memanfaatkan TIK, kearifan lokal, dan hasil penelitian.																		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																				
Matrik CPL - CPMK																				
			CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-6	CPL-7	CPL-10												
			Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
			CPMK	Minggu Ke																
				1	2	3	4	5												
Deskripsi Singkat MK	Sebagai mata wajib di program studi pendidikan Geografi - maka perkuliahan ini mengkaji kedalaman teori Pendidikan IPS, yang meliputi komponen-komponennya berupa: hakikat pendidikan IPS- IPS dan ilmu-ilmu sosial, perkembangan pendidikan IPS, dimensi dan struktur pendidikan IPS, beberapa pemikiran dalam pembaruan pembelajaran IPS-, konsep ilmu- teknologi dan massarakat-, pendidikan global, model pembelajaran IPS, pengembangan ketrampilan membaca dalam IPS, pengembangan ketrampilan partisipasi sosial-, serta kompetensi dasar mata pelajaran IPS																			
Pustaka	Utama :																			
			1. 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Sttuan Pendidikan pada Jenjang SD, SMP,SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai																	
	Pendukung :																			
Dosen Pengampu	Dr. Ganes Gunansyah, S.Pd., M.Pd.																			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka]												
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)		Daring (online)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)	(8)											

1	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
2	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

3	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
4	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

5	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
6	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

7	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo: Tiga Serangkai</p>	10%	
8	UTS		<p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	2 X 50		<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo: Tiga Serangkai</p>	25%

9	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
10	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

11	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
12	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

13	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%
14	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika.....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo:Tiga Serangkai</p>	10%

15	mampu menjelaskan hakikat pendidikan IPS	Ketepatan menjelaskan tentang hakikat pendidikan IPS	<p>Kriteria: Berisi tentang rubrik penilaian, misalnya: soal nomor 1 memiliki bobot 10 jika..... soal nomor 2 memiliki bobot 5 jika....dst Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 2. UTS: dilakukan dengan assesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pendekatan konstruktivis/PBL/Penugasan 2 X 50	<p>Materi: hakikat pendidikan IPS</p> <p>Pustaka: 1. Ahmad. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Siswa Pendidikan pada Jenjang SD, SMP, SMA</i>. Jakarta: PT Pustaka Manggala 1. Nana Supriana. 2014. <i>Pendidikan IPS</i>. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1. Belen, S. 1988. <i>CBSA Ilmu Pengetahuan Sosial-Buku Pelajaran IPS SD</i> Berdasarkan CBSA Cet ke 2. Solo: Tiga Serangkai</p>	10%
16			Bentuk Penilaian : Tes	2 X 50		25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	140%
2.	Tes	50%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibuktikan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibuktikan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



PUTRI RACHMADYANTI
NIDN 0002068902



NIDN 0002068902

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 14:55 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

